



SISTEM INFORMASI PEMESANAN PENJUALAN PADA OUTLET BOLA-BOLA AYAM RIAU

Harrasyid Alfarizy¹⁾, Aisyah Bunga Ramadhana²⁾, Rahma Muti Fazilla³⁾, Ardi Maulia Putra⁴⁾

¹²³⁴*Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau, 28294, Riau, Indonesia*
Email: ¹230402031@student.umri.ac.id

Abstract

In the digital era, information systems have become essential for enhancing business efficiency and customer service. Outlet Bola-Bola Ayam in Pekanbaru faces challenges in order processing, stock management, and service efficiency. This research aims to design and implement an information system to address these issues and improve the outlet's operational performance.

The research employs a linear sequential method, encompassing needs analysis, system design, implementation, and testing. The analysis involved observations and interviews, followed by the creation of use case diagrams, database design, and user interface design. Implementation used PHP, HTML, and CSS with Visual Studio Code support. System testing was conducted using white-box testing to ensure functionality and integrity.

The findings indicate that the designed information system significantly improves operational efficiency at Outlet Bola-Bola Ayam. The system enables better stock management, accelerates order processing, minimizes transaction errors, and provides accurate sales reports. The implementation of an online ordering system integrated with payment processing facilitates customer transactions, enhancing satisfaction.

The integrated information system effectively addresses operational challenges at Outlet Bola-Bola Ayam, improving efficiency and service quality. This research can serve as a reference for other SMEs seeking to implement information systems to support their operations.

Keyword: *information system, PHP, Website, SMEs*

Abstrak

Pada era digitalisasi, penggunaan sistem informasi dalam bisnis menjadi kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan. Outlet Bola-Bola Ayam di Pekanbaru menghadapi tantangan dalam pemesanan, manajemen stok, dan efisiensi waktu pelayanan. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kinerja operasional outlet.

Metode penelitian yang digunakan adalah sekuensial linier, meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara, diikuti dengan pembuatan use case diagram, desain database, dan antarmuka pengguna. Implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS dengan aplikasi Visual Studio Code. Pengujian dilakukan dengan white-box testing untuk memastikan fungsionalitas sistem.

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi yang dirancang meningkatkan efisiensi operasional Outlet Bola-Bola Ayam. Sistem ini memungkinkan pengelolaan stok yang lebih baik, mempercepat proses pemesanan, meminimalisir kesalahan transaksi, dan menyediakan laporan penjualan yang



akurat. Implementasi sistem pemesanan online yang terintegrasi dengan pembayaran memudahkan pelanggan dan meningkatkan kepuasan.

Penerapan sistem informasi terintegrasi mampu mengatasi permasalahan operasional di Outlet Bola-Bola Ayam dan meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi UMKM lain yang ingin mengimplementasikan sistem informasi dalam operasional bisnis mereka.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, PHP, Website, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari gabungan orang, proses, dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dan relevan bagi suatu entitas atau organisasi [1], [2], [3]. Outlet Bola Bola Ayam adalah sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang spesialis dalam makanan di Pekanbaru. Berdiri sejak tahun 2023, outlet ini dikenal karena hanya menyajikan satu produk unggulan, yaitu Bola-Bola Ayam yang terbuat dari bahan-bahan premium. Terletak di JL. Cipta Karya, outlet ini telah berhasil membangun reputasi yang kuat berkat kualitas dan konsistensi produknya. Meskipun fokus pada satu item menu, Bola Bola Ayam telah memenangkan hati pelanggan dengan cita rasa yang lezat dan kualitas yang terjaga. Sebagai UMKM, outlet ini terus berupaya untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional guna memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan dan memperluas cakupan bisnisnya. Outlet Bola-Bola Ayam menghadapi beberapa masalah dalam menjalankan operasionalnya. Pertama, terdapat masalah dalam efisiensi waktu saat memproses pemesanan yang mengakibatkan antrean panjang di outlet tersebut, kondisi ini membuat sebagian pelanggan lebih memilih untuk meninggalkan tempat daripada menunggu terlalu lama. Selain itu, penjualan menurun pada hari tertentu, seperti pada hari senin hingga samud. Dan masalah selanjutnya adalah, manajemen stok yang kurang baik sehingga ketika sedang berjualan penjual kehabisan persediaan stok seperti saos, gas, dan minyak goreng.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan diatas, penulis menawarkan beberapa solusi yaitu, Pertama, perlu dilakukan perbaikan dalam manajemen inventaris untuk memastikan ketersediaan stok yang optimal dan menghindari kekurangan seperti yang sering terjadi pada saos, gas, dan minyak goreng. Selanjutnya, proses pesanan harus dirancang lebih akurat agar meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam layanan. Selain itu, diperlukan pengembangan sistem baru untuk pemesanan yang terintegrasi dengan pembayaran yang aman, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Terakhir, implementasi pemesanan online yang responsif akan membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan kemudahan dalam memesan dan mengelola inventaris secara lebih efektif.

penulis menggunakan metode penelitian sekuensial linier, karena metode ini tepat pada kasus kasus seperti ini. Metode penelitian ini banyak digunakan oleh peneliti terdahulu, diantaranya yaitu Payuda(2020) dalam penelitiannya yang berjudul rancang bangun sistem informasi penjualan pada pt. duta perfume berbasis web menggunakan metode sekuensial linier, pada penelitian tersebut didapatkan hasil berupa website penjualan PT.Duta Perfume yang berguna mempermudah pelanggan untuk menemukan dan memperoleh produk yang dibutuhkan dan diinginkan serta pelanggan dapat mengetahui produk apa saja yang diproduksi sehingga tidak perlu untuk datang langsung ke toko dengan menggunakan metode penelitian sekuensial linier(Fathur Payuda et al., 2020). Dan Yulianto



(2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Message Service Pada Kantor Desa Sidomulyo Menggunakan Metode Sekuensial Linier”, pada penelitian tersebut didapatkan hasil berupa aplikasi berbasis website yang berguna mempermudah masyarakat Desa Sidomulyo dalam pembuatan surat-menyurat dan juga mempunyai keunggulan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang ke kantor Desa Sidomulyo (Danis Yulianto & Heri Irawan, 2021). Pada penelitian ini ada beberapa bahasa pemrograman yang digunakan diantaranya yaitu, Pertama HTML (HyperText Markup Language). HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa markup yang digunakan untuk membangun dan mengatur struktur halaman web. Dengan serangkaian tag atau elemen, HTML berguna untuk menetapkan judul, menambah paragraf, memasukkan gambar, membuat tautan, dan menyusun berbagai konten halaman dengan teratur. Sebelumnya Sari (2022) membuat penelitian yang juga menggunakan bahasa pemrograman HTML berjudul "Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS". Pada penelitian tersebut didapatkan hasil sistem absensi secara online berbasis website yang memudahkan kantor dan HRD membuat laporan kehadiran seluruh pegawai yang ada di kantor (Sari et al., 2022). Selanjutnya CSS (Cascading Style Sheet) yang berguna untuk mengatur penampilan elemen-elemen yang ditulis dalam bahasa markup, seperti HTML. Sari (2022) juga menggunakan Bahasa pemrograman CSS dalam penelitiannya. Terakhir yaitu PHP (Hypertext Preprocessor). PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang digunakan secara luas untuk pengembangan web dinamis. Bahasa pemrograman PHP juga digunakan oleh Kurniawan (2020) dalam penelitian yang berjudul “perancangan sistem aplikasi pemesanan makanan dan minuman pada cafeteria no caffe di tanjung balai karimun menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql”. Penelitian tersebut menghasilkan sistem aplikasi pemesanan makanan berbasis web di Cafeteria No Caffe Tanjung Balai Karimun menggunakan bahasa pemrograman php yang memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan sehinggatidak perlu menunggu terlalu lama, Dan pelanggan menjadi mudah mendapatkan informasi yang efektif tentang Cafeteria No Caffe dan produk jasanya (T. Bayu Kurniawan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan Efisiensi Operasional Dengan sistem informasi terintegrasi, yang dapat mengelola stok, penjualan, dan keuangan secara efisien, termasuk pengadaan barang dan manajemen penjualan yang lebih baik, dan membantu menganalisis kinerja outlet dan laporan penjualan, serta meningkatkan kualitas pelayanan dengan implementasi rancangan ini pada outlet. Penelitian ini bermanfaat untuk mengelola stok, penjualan, keuangan dan pembuatan laporan penjualan, serta meningkatkan kualitas pelayanan pada Outlet Bola-Bola Ayam.

Penelitian tentang perancangan sistem informasi telah banyak dilakukan, diantaranya Suri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEB DI TASSIA STORE", pada penelitian tersebut didapatkan hasil berupa website penjualan online di tassia store yang dapat mempermudah pelanggan untuk mencari informasi tentang produk yang ada di tassia store (Paulina Suri & Syahputra Hasibuan, 2021). Dan Yudianto (2022) juga melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TOKO ONLINE GALERI NADA BERBASIS WEBSITE”, penelitian ini menghasilkan sistem informasi berbasis web pada Toko online Galeri Nada yang dapat membantu pemasaran dan promosi produk-produk Toko online Galeri Nada (Firman Yulianto et al., 2022). Terakhir Dewi (2020) juga melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE DISTRO MD SHOES BERBASIS WEBSITE” dari penelitian tersebut didapatkan hasil berupa sistem informasi penjualan berbasis web pada distro MD Shoes, yang berguna untuk penjualan secara online (Shinta Dewi et al., 2022).

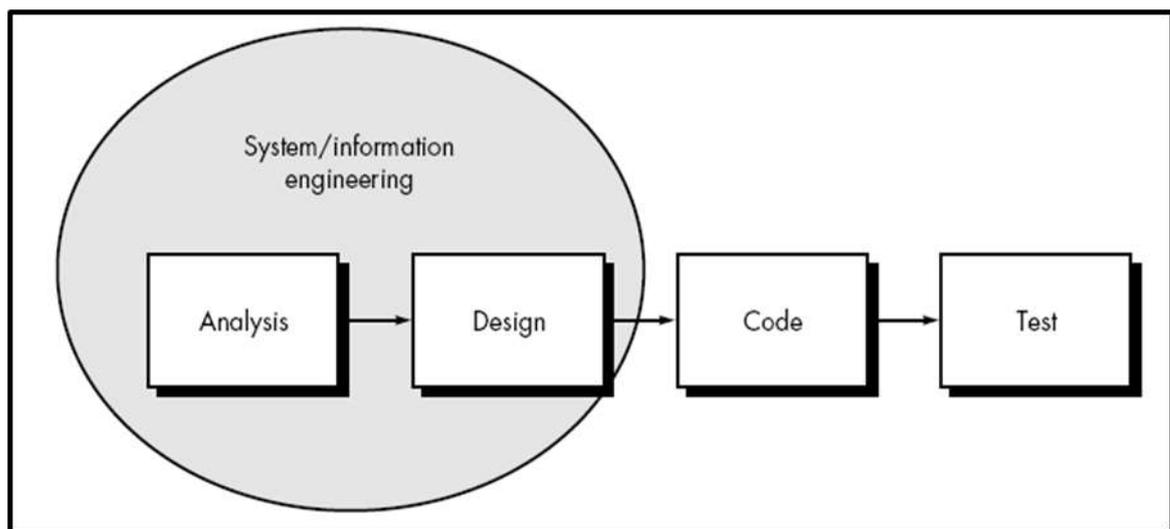
Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem yang efisien guna memperbaiki manajemen dan operasional outlet Bola-Bola Ayam JL. Cipta Karya Pekanbaru. Proyek ini mencakup desain dan perancangan yang mencakup manajemen penyimpanan, penjualan, dan keuangan. Lingkup proyek juga mencakup fasilitas untuk melacak stok barang, pengadaan persediaan, dan manajemen penjualan, serta sistem pelaporan untuk menganalisis kinerja outlet dan tren penjualan.

Hasil yang diharapkan meliputi sistem informasi yang berfungsi dengan baik, meningkatkan efisiensi operasional, pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Proyek ini telah disetujui oleh owner outlet "Bola Bola Ayam" untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Sekuensial Linier

Penyelenggaraan kerja praktik ini menggunakan metode Sekuensial Linier. metode Sekuensial Linier adalah suatu pendekatan dalam pembuatan perangkat lunak yang dimulai dengan analisis perangkat lunak, diikuti oleh tahap desain, implementasi kode, dan akhirnya pengujian perangkat lunak (Anike & Guterres, 2019) (Ilma Edyan et al., 2019). alur lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1. Metode Penelitian Sekuensial Linier.



Gambar 1. 1Metode Penelitian Sekuensial Linier

Metode ini dimulai dengan tahap analisis untuk memahami kebutuhan perangkat lunak, kemudian dilanjutkan dengan proses desain sistem, pembuatan kode program, dan diakhiri dengan pengujian perangkat lunak. Metode ini sesuai untuk proyek dengan kebutuhan yang jelas serta memiliki keterbatasan sumber daya dan waktu. Namun, metode ini kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan dan minimnya umpan balik langsung dari para pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam mengidentifikasi kebutuhan yang tepat untuk Outlet Bola Bola Ayam. Berikut ini adalah tahapan perancangan sistem ini :

1. Analisis

Analisis adalah proses memeriksa aktivitas suatu objek dengan tujuan mendeskripsikan struktur atau komposisi objek tersebut, serta mengorganisasi kembali komponen-komponennya untuk dianalisis atau dipelajari secara mendetail [13]. Analisis dalam proyek Outlet Bola Bola Ayam terdiri dari dua tahap penting. Pertama, dilakukan pengumpulan dan pemeriksaan data serta kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait guna mengidentifikasi masalah dan hambatan dalam promosi produk mebel mereka. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merancang sistem promosi yang efektif, dengan mempertimbangkan kebutuhan sistem seperti integrasi media sosial, manajemen data penjualan, dan kemudahan penggunaan. Dengan pendekatan ini, proyek dapat menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

2. Desain

Pada tahap desain, dilakukan penentuan struktur sistem secara komprehensif berdasarkan data dari

analisis. Proses ini melibatkan perancangan alur kerja aplikasi secara terperinci, identifikasi data yang diperlukan, dan integrasi komponen-komponen yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam pengembangan aplikasi.

a. Desain usecase

Use Case adalah representasi visual yang menunjukkan bagaimana sebuah sistem berinteraksi dengan aktor-aktor eksternal yang berbeda, menggambarkan perilaku sistem serta hubungannya dengan pengguna atau entitas lain yang terlibat[14]. Desain Use Case pada Sistem Informasi Outlet Bola Bola Ayam digunakan untuk secara terperinci menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem yang sedang dikembangkan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai cara pengguna akan menggunakan sistem tersebut.

b. Desain Database

Basis data atau database adalah kumpulan data yang tersimpan secara terstruktur di dalam komputer, memungkinkan pengguna menggunakan program komputer untuk mengakses informasi yang tersimpan dalam basis data tersebut. Dalam perancangan sistem untuk Outlet Bola Bola Ayam, database memiliki peran krusial sebagai entitas penyimpanan, pengelolaan, dan akses data yang efisien. Untuk mengilustrasikan struktur database, digunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Struktur database ini akan mencakup tabel-tabel seperti stok, produk, penjualan, pembayaran, dan pembeli untuk menyusun model database yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

c. Desain Interfaces

Desain antarmuka memegang peran penting dalam pengembangan situs web. Desain antarmuka yang efektif sangatlah penting karena dapat menciptakan kesan positif pertama pada pengguna, memastikan pengalaman pengguna yang optimal melalui navigasi yang intuitif, meningkatkan keterlibatan pengguna melalui desain yang menarik, serta memperkuat citra merek Outlet Bola Bola Ayam.

3. Implementasi

Pada fase implementasi ini, bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS digunakan bersama dengan aplikasi Visual Studio Code. Visual Studio Code adalah aplikasi pengedit kode yang dikembangkan oleh Microsoft, dirancang untuk digunakan pada platform Linux, macOS, dan Windows. Visual Studio Code dilengkapi dengan berbagai fitur termasuk penyorotan sintaksis, penyelesaian kode, pemformatan kode, perbaikan kode, kontrol versi, dan integrasi dengan Git[15]. Kode yang dihasilkan memiliki fungsi khusus untuk mengolah data melalui program tersebut. Hubungan yang seimbang antara antarmuka pengguna dan basis data dapat tercapai dengan baik. Hasilnya, data dapat disajikan secara efektif di antarmuka pengguna dan disimpan dengan aman di dalam basis data. Proses ini menciptakan integrasi yang kokoh antara elemen antarmuka dan manajemen data, yang sangat penting untuk menjalankan proyek Outlet Bola Bola Ayam dengan lancar dan efisien.

4. Pengujian

Dalam penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah White-Box Testing, juga dikenal sebagai pengujian kotak putih. White box testing merupakan sebuah metode pengujian perangkat lunak yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap struktur internal serta logika aplikasi yang sedang diuji[16]. Pendekatan ini melibatkan analisis modul perangkat lunak atau aplikasi dengan memeriksa kode program untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan. Jika suatu modul tidak memenuhi syarat, kode akan dikompilasi ulang dan diperiksa lagi hingga memenuhi standar yang diharapkan. Pendekatan White-Box Testing fokus pada pemeriksaan kode sumber perangkat lunak atau aplikasi tanpa mempertimbangkan tampilan atau antarmuka pengguna (UI) dari aplikasi tersebut. Tujuannya adalah memastikan setiap aspek kode program berfungsi dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, untuk mendukung kesuksesan proyek Artho Furniture secara efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

3.1 Analisis Kebutuhan

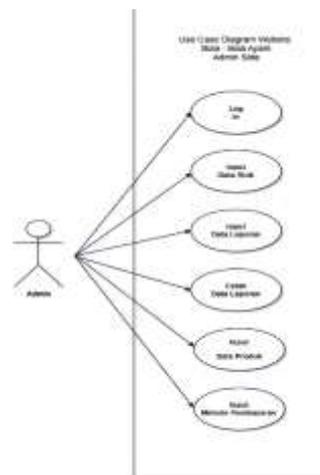
1. Kebutuhan Hardware
 - a) Prosesor Intel i5
 - b) RAM 8GB
 - c) Hardisk
 - d) Router
 - e) Keyboard
 - f) Monitor
 - g) Mouse
2. Kebutuhan Software
 - a) VsCode
 - b) XAMPP
 - c) Web Browser
 - d) OS Windows 11

3.2 Desain

1. Desain Use Case Diagram

a. usecase diagram admin

Use case diagram gambar 1 dibawah ini adalah sistem bagian admin yang bertugas untuk mengelola data produk, data stok, akses login, mengelola data kontak.



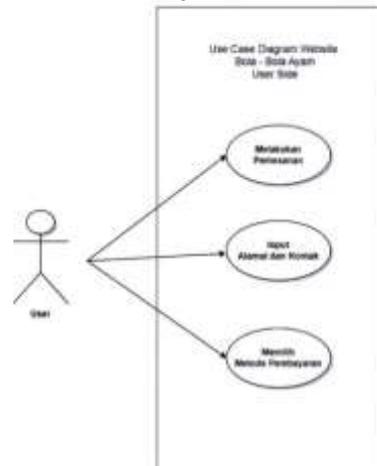
Gambar 1. 2 Usecase Diagram Admin

Admin dapat mengakses data produk seperti melakukan perubahan harga pada produk, mengubah data stok bahan bahan, dan akan mendapatkan akses login yang telah didaftarkan.

b. usecase diagram client

Use case diagram gambar 2 dibawah ini adalah sistem bagian client yang dapat melihat data

produk, data alamat, data kontak, melakukan pemesanan, dan pembayaran.



Gambar 1. 3 Usecase Diagram Client

Client juga dapat melakukan pemesanan langsung pada halaman utama, lalu melakukan input data Alamat, kontak, dan metode pembayaran. Client diharapkan melakukan input data yang sesuai agar pesanan dapat di proses.

2. Desain Database

a. tb_login

Dapat dilihat pada tabel 1 tabel login akan meyimpan informasi login admin seperti id_admin, Username, dan password. Id_admin memliki tipe data integer(11) karna id ini akan di proses nantinya.

Tabel 1. tb_login

No	Nama	Type
1	Id admin	Int(11)
2	Username	Varchar(25)
3	Password	Varchar(25)

Dapat dilihat pada tabel 1 tabel login akan meyimpan informasi login admin seperti id_admin, Username, dan password. Id_admin memliki tipe data integer(11) karna id ini akan di proses nantinya.

b. tb_stok

tabel stok berisi data data stok diantaranya yaitu id_barang dengan tipe data integer(11), Nama_barang dengan tipe data Varchar(50), stok dengan tipe data integer(50), dan satuan dengan tipe data varchar(25) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. tb_stok

No	Nama	Type
1	Id barang	Integer(11)
2	Nama_barang	Varchar(50)
3	Stok	Integer(50)
4	Satuan	Varchar(25)

Tabel stok mencakup informasi mengenai persediaan barang, terdiri dari beberapa kolom yaitu id_barang dengan tipe data integer(11), Nama_barang dengan tipe data Varchar(50), stok dengan tipe

data integer(50), dan satuan dengan tipe data varchar(25). Data ini akan memberikan gambaran mengenai identifikasi, nama, jumlah stok, dan satuan pengukuran dari setiap barang yang terdapat dalam inventaris. Pemformatan yang dijelaskan pada tabel 2 tersebut menggambarkan struktur data yang digunakan untuk melacak dan mengelola informasi stok secara efisien.

c. *tb_laporan*

Tabel 3 tabel laporan data data laporan diantaranya yaitu *id_laporan* dengan tipe data integer(11), *tanggal_laporan* dengan tipe data datetime, *penjualan* dengan tipe data Varchar(50), *pemasukan* dengan tipe data varchar(50), serta *keterangan* dengan tipe data text(100).

Tabel 3. *Tb_laporan*

No	Nama	Type
1	<i>Id_laporan</i>	Integer(11)
2	<i>Tanggal_laporan</i>	Datetime
3	<i>Penjualan</i>	Varchar(50)
4	<i>Pemasukan</i>	Varchar(50)
5	<i>Keterangan</i>	Text(100)

Tabel 3 merupakan tabel yang berisi data laporan, mencakup informasi seperti *id_laporan* dengan tipe data integer(11), *tanggal_laporan* dengan tipe data datetime, *penjualan* dengan tipe data Varchar(50), *pemasukan* dengan tipe data varchar(50), serta *keterangan* dengan tipe data text(100). Data dalam tabel ini merekam detail laporan yang terkait dengan transaksi penjualan dan pemasukan, dilengkapi dengan keterangan tambahan yang mungkin diperlukan untuk menjelaskan atau memberi konteks terhadap setiap entri laporan. Penggunaan tipe data yang ditunjukkan untuk masing-masing kolom memastikan bahwa informasi yang disimpan dalam tabel tersebut dapat diakses, disimpan, dan dikelola secara efisien sesuai dengan kebutuhan analisis dan pelaporan. Tabel 4 ini memainkan peran penting dalam melacak dan menganalisis kinerja keuangan serta aktivitas transaksi.

d. *tb_produk*

Tabel 4 tabel produk data data stok diantaranya yaitu *id_produk* dengan tipe data integer(11), *nama_produk* dengan tipe data varchar(25), *harga_produk* dengan tipe data numeric(12), *stok_produk* dengan tipe data integer(11).

Tabel 4. *Tb_produk*

No	Nama	Type
1	<i>Id_produk</i>	Integer(11)
2	<i>Nama_produk</i>	Varchar(25)
3	<i>Harga_Produk</i>	Numeric(12)
4	<i>Stok_produk</i>	Integer(11)

Tabel 4 adalah tabel yang berisi data produk, termasuk kolom-kolom seperti *id_produk* dengan tipe data integer(11), *nama_produk* dengan tipe data varchar(25), *harga_produk* dengan tipe data numeric(12), dan *stok_produk* dengan tipe data integer(11). Data dalam tabel ini mencatat informasi mengenai setiap produk yang tersedia, meliputi identifikasi produk (*id_produk*), nama produk

(nama_produk), harga produk (harga_produk), dan jumlah stok produk yang tersedia (stok_produk). Penggunaan tipe data yang spesifik untuk setiap kolom memungkinkan penyimpanan data dengan akurat dan efisien, sehingga memfasilitasi pengelolaan inventaris, pemantauan harga, dan analisis penjualan produk dengan tepat.

e. tb_pembayaran

Tabel 5 tabel pembayaran data data pembayaran diantaranya yaitu id_pembayaran dengan tipe data integer(11), id_pembeli dengan tipe data integer(11), metode_pembayaran dengan tipe data varchar(100), tgl_pembayaran dengan tipe datetime.

Tabel 5. Tb_pembayaran

No	Nama	Type
1	Id_pembayaran	Integer(11)
2	Id_pembeli	Integer(11)
3	Metode_pembayaran	Varchar(100)
4	Tgl_pembayaran	datetime

Tabel 5 digunakan untuk merekam transaksi pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Setiap entri dalam tabel mencatat detail tentang pembayaran, termasuk pembeli yang terlibat, metode pembayaran yang digunakan, serta tanggal dan waktu transaksi pembayaran tersebut dilakukan. Penggunaan tipe data yang sesuai memungkinkan informasi ini disimpan secara tepat dan dapat diakses dengan efisien untuk keperluan pencatatan dan pelaporan transaksi pembayaran. Tabel ini merupakan bagian integral dari sistem manajemen penjualan dan transaksi yang menyediakan informasi penting terkait dengan aktivitas pembayaran dalam konteks penjualan produk.

f. tb_pembeli

Tabel 6 tabel pembeli data data pembayaran diantaranya yaitu id_pembeli dengan tipe data integer(11), nama_pembeli dengan tipe data varchar(50), Alamat_pembeli dengan tipe data varchar(50), no_hp dengan tipe data integer(11) dan metode_pembayaran dengan tipe data varchar(50).

Tabel 6. Tb_pembeli

No	Nama	Type
1	Id_pembeli	Integer(11)
2	Nama_pembeli	Varchar(50)
3	Alamat_pembeli	Varchar(50)
4	No_hp	Integer(11)
5	Metode_pembayaran	Varchar(50)

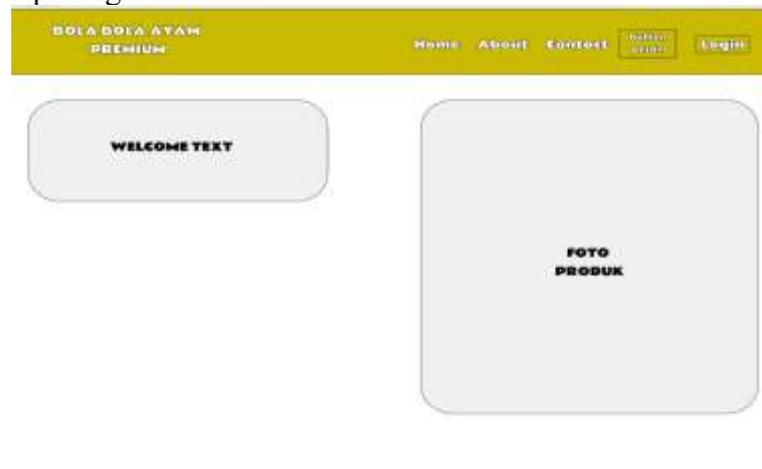
Tabel 6 berfungsi sebagai penyimpan informasi mengenai pelanggan yang terlibat dalam transaksi. Setiap catatan dalam tabel mencakup identifikasi unik pelanggan, data kontak seperti nama, alamat, dan nomor telepon, serta preferensi metode pembayaran yang biasanya digunakan oleh pelanggan tersebut. Pemakaian tipe data yang tepat memastikan keakuratan penyimpanan data dan kemudahan akses untuk keperluan manajemen pelanggan dan pelacakan transaksi. Tabel ini merupakan

komponen krusial dari sistem manajemen penjualan yang mendukung efisiensi dalam pengelolaan informasi pelanggan.

3. Desain Interface

a. Halaman Utama

Pada Gambar 1. 4 client maupun admin dapat melihat informasi tentang outlet dan dapat langsung melakukan pemesanan dengan menekan tombol pemesanan yang ada pada navigation bar, dan juga admin dapat login dari sini.

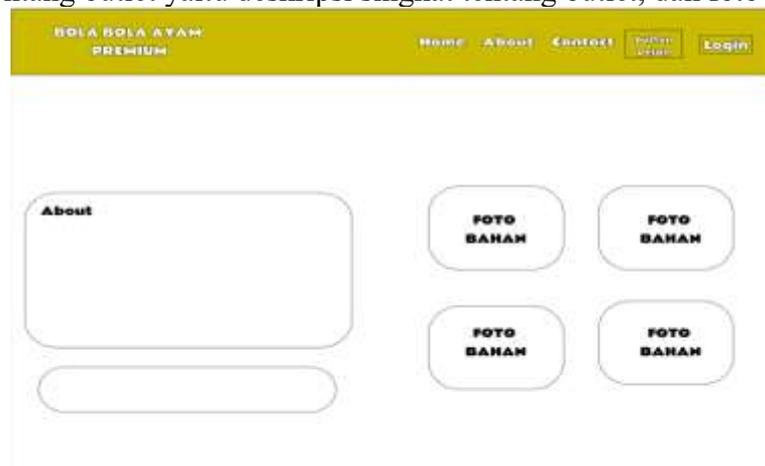


Gambar 1. 4 Halaman Utama

Dalam Gambar 1. 4, baik client maupun admin memiliki akses untuk melihat informasi terkait outlet dan melakukan pemesanan dengan mudah melalui tombol pemesanan yang terdapat pada navigation bar. Selain itu, fasilitas login untuk admin juga tersedia melalui halaman ini. Fitur ini mempermudah interaksi antara pengguna dan sistem, memungkinkan akses yang efisien dan penggunaan layanan yang lebih lancar. Dengan adanya navigasi yang jelas dan fungsi yang terintegrasi, pengguna dapat dengan cepat mengakses informasi dan mengambil tindakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keberadaan tombol pemesanan yang terintegrasi memungkinkan transaksi yang efisien dan pengalaman pengguna yang lebih menyeluruh.

b. Halaman tentang

Pada halaman tentang di Gambar 1. 5, terdapat informasi lebih detail yang dapat dilihat oleh client maupun admin tentang outlet yaitu deskripsi singkat tentang outlet, dan foto bahan.

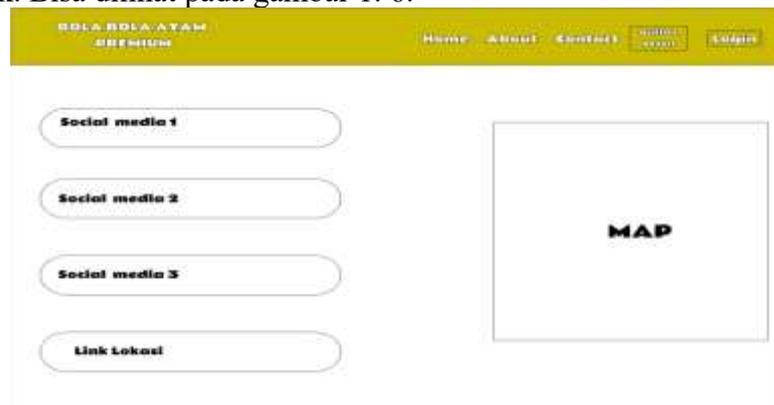


Gambar 1. 5 Halaman Tentang

Pada halaman "Tentang" seperti yang terlihat pada Gambar 1. 5, tersedia informasi yang lebih rinci bagi klien maupun admin mengenai outlet tertentu. Di halaman ini, client dapat menemukan deskripsi singkat mengenai outlet tersebut, yang dapat memberikan gambaran tentang layanan atau produk yang ditawarkan. Selain itu, terdapat foto-foto bahan atau produk yang menjadi fokus dari outlet tersebut, memberikan visualisasi yang lebih jelas tentang apa yang dapat diharapkan dari pengalaman menggunakan layanan atau produk tersebut.

c. Halaman kontak

Halaman ini menyediakan fitur di mana client dapat melihat kontak yang dapat dihubungi oleh client. Dengan fitur ini, client memiliki kemudahan untuk menghubungi admin jika mereka menghadapi masalah dengan produk, atau membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai ketersediaan produk. Bisa dilihat pada gambar 1. 6.



Gambar 1. 6 Halaman Kontak

Dengan adanya informasi kontak yang jelas dan terlihat seperti yang terdapat pada Gambar 1. 6, klien dapat mengambil langkah-langkah untuk berkomunikasi langsung dengan pihak yang bertanggung jawab, memastikan respon cepat terhadap kebutuhan atau pertanyaan mereka. Hal ini juga memperkuat hubungan antara outlet dan pelanggan dengan meningkatkan aksesibilitas dan keterbukaan komunikasi. Dengan begitu, client merasa lebih terhubung dengan outlet dan memiliki saluran komunikasi yang efektif untuk menyelesaikan masalah atau mendapatkan informasi mengenai ketersediaan produk.

d. Halaman Login

Pada gambar 1. 7, admin diminta untuk memasukkan kombinasi username dan password yang telah dibuat sebelumnya. Jika informasi yang dimasukkan sesuai.



Gambar 1. 7 Halaman Login

Namun jika data yang dimasukkan tidak cocok dengan yang dibuat sistem akan menampilkan pesan 'gagal masuk' untuk memberi tahu administrator bahwa informasi yang tidak valid. Bisa dilihat pada gambar 1. 7.

e. Halaman admin

Di halaman ini, admin dapat menginput bahan-bahan yang telah diproduksi beserta harga. Dengan fitur ini, admin memiliki kemampuan untuk menambahkan informasi bahan dengan lengkap.

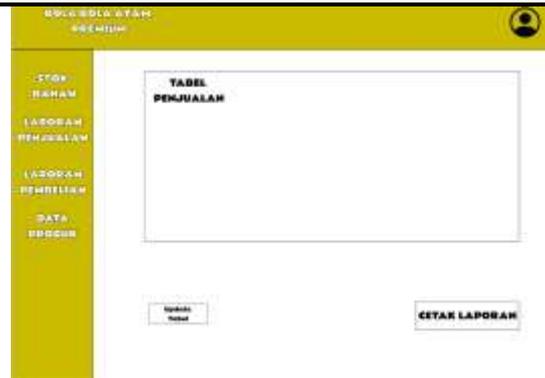


Gambar 1. 8 Halaman Admin

Pada gambar 1. 8, kemampuan untuk menambahkan informasi bahan dengan lengkap memungkinkan admin untuk melakukan pembaruan secara real-time terhadap inventaris dan menanggapi perubahan dalam persediaan dengan lebih efektif. Hal ini merupakan aspek kunci dalam manajemen yang efisien dan memastikan ketersediaan informasi yang akurat bagi klien yang ingin mengetahui tentang produk atau layanan yang ditawarkan oleh outlet tersebut.

f. Halaman admin bagian penjualan

Seperti yang tertera di gambar 1. 9, Pada halaman ini, admin dapat melihat data data penjualan, admin memiliki kemampuan untuk melihat dan memanejemen data data penjualan produk.

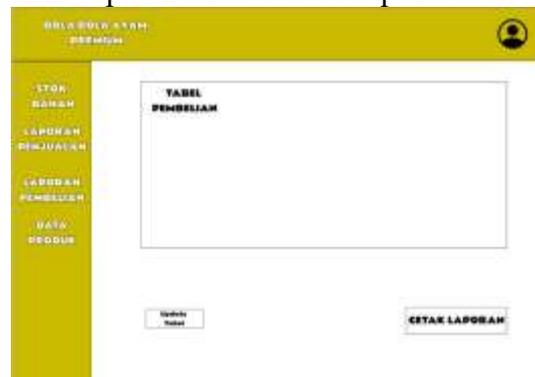


Gambar 1. 9 Halaman Admin Bagian Penjualan

Dengan adanya kemampuan untuk melihat dan memanajemen data penjualan pada gambar 1. 9, admin dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menganalisis performa penjualan, mengidentifikasi tren, serta mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang tersedia. Hal ini membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait dengan stok, harga, promosi, dan strategi penjualan secara keseluruhan.

g. Halaman Admin Bagian Tabel Transaksi

Pada gambar 1. 10, admin dapat melihat data data pembelian serta melihat history transaksi.



Gambar 1 10 Halaman Admin Bagian Transaksi

Pada halaman ini admin dapat memantau transaksi apa saja yang telah dilakukan, seperti barang apa saja yang dibeli, keuntungan atau kerugian penjualan, serta pembelian stok bahan berikutnya. Bisa dilihat pada Gambar 1. 10.

h. Halaman Admin Bagian Data Produk

Pada halaman ini, seperti yang tertera pada gambar 1. 11 admin dapat mengubah harga produk yang telah Dengan fitur ini, admin memiliki kemampuan untuk menambahkan informasi bahan dengan lengkap.



The screenshot shows a web application interface for an admin user. At the top, there is a yellow header with the text "DOKUMEN SISTEM" and "PRIMUM" on the left, and a user profile icon on the right. Below the header is a vertical yellow sidebar menu with the following items: "STOK", "BERBA", "LAPORAN PENJUALAN", "LAPORAN PEMBELIAN", and "DATA PRODUK". The "DATA PRODUK" item is highlighted. The main content area is titled "DATA PRODUK" and contains three form fields, each with an "UPDATE" button to its right: "HARGA PRODUK", "KONTAK", and "METODE PEMBAYARAN".

Gambar 11 Halaman Admin Bagian Data Produk

Dengan adanya fitur ini, admin dapat dengan fleksibilitas menyesuaikan harga produk secara langsung melalui antarmuka yang disediakan, seperti yang terlihat pada Gambar 10. Hal ini memungkinkan respons yang cepat terhadap perubahan harga bahan baku atau dinamika persaingan pasar, serta memungkinkan outlet untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang berubah. Kemampuan untuk mengubah harga produk juga memberikan kesempatan kepada admin untuk menyesuaikan strategi harga berdasarkan analisis performa penjualan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi penjualan dan transaksi online untuk outlet bola-bola ayam merupakan langkah yang bijak dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, pengalaman pelanggan, dan daya saing bisnis dalam industri makanan. Dengan adanya sistem ini, outlet bola-bola ayam dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengotomatisasi proses penjualan, pengelolaan stok, dan pelacakan pesanan secara lebih efisien. Implementasi sistem ini diharapkan memberikan dampak positif signifikan bagi bisnis outlet bola-bola ayam, memperkuat posisinya dalam pasar yang kompetitif dan dinamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Setiawan Ardi Wijaya, S.Kom., M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, saran, sumbangan pikiran, dan arahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Rekan Rekan Kelompok yang telah membantu dalam memberikan masukan dan pengujian sistem.
3. Semua pihak yang telah memberikan doa serta bantuannya.

REFERENCES

- [1] S. Hidayah Nova, A. Puji Widodo, B. Warsito, and S. Pasca Sarjana, "Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review Analysis of Agile Method on Website-Based Information System Development: Systematic Literature Review," 2022. [Online]. Available: <https://scholar.google.com>
- [2] E. P. Primawanti, H. Ali, and K. Penulis, "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS)," vol. 3, no. 3, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.
- [3] Abid Yanuar Badharudin and Setiawan Ardi Wijaya, "Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website Information Systems development KH. Ahmad Dahlan Mosque used Website," SAINTEKS, vol. 17, no. 1, 2020.
- [4] M. Fathur Payuda, E. Hermawan, and M. Aldisetya, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA PT. DUTA PERFUME BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SEKUENSIAL LINIER Design Of Sales Information Systems Web-Based At PT. Duta Perfume Using Linear Sequential Methods," Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi, vol. 3, pp. 229–237, 2020, doi: 10.30813/j-alu.v2i2.2072.
- [5] A. Danis Yulianto and R. Heri Irawan, "Perancangan Message Service Pada Kantor Desa Sidomulyo Menggunakan Metode Sekuensial Linier," 2021.
- [6] I. P. Sari, F. Qathrunada, N. Lubis, and T. Anggraini, "Sistem Informasi Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS," 2022.
- [7] T. Bayu Kurniawan, "PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PEMESANAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA CAFETARIA NO CAFFE DI TANJUNG BALAI KARIMUN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN MYSQL," Jurnal TIKAR, vol. 1, pp. 193–206, Jul. 2020.
- [8] G. Paulina Suri and Z. Syahputra Hasibuan, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEB DI TASSIA STORE," Mar. 2021.
- [9] Firman Yulianto, Mutia annisaa' firdaus, Fajar Annas Susanto, and Teguh Herlambang, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Online Galeri Nada Berbasis Website," Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, vol. 6, 2022, doi: 10.33395/remik.v6i3.11586.
- [10] F. Shinta Dewi, H. P. Poerbo, and M. Susilowati, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN



- ONLINE DISTRO MD SHOES BERBASIS WEBSITE,” 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/kurawal>
- [11] M. Anike and J. A. D. Guterres, Rancang Bangun apk PMB5t Menggunakan Metode Sekuensial Linear di Puskesmas Alak Kota Kupang. 2019.
- [12] Ilma Edyan, Viana Septiana, Laila S, and S. Informasi STMIK Nusa Mandiri, “PENERAPAN MODEL SEKUENSIAL LINIER PADA RANCANG BANGUN APLIKASI SISKAH SMA RIMBA MADYA BOGOR,” 2019.
- [13] R. Doni and Adhie Thyo Priandika, “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN BARANG BERBASIS ONLINE,” Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), vol. 1, 2021.
- [14] A. Pratama, N. Penulis Korespondensi, and A. Pratama Submitted, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web,” JURNAL TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI, vol. 4, no. 2, pp. 114–120, Jun. 2023, doi: 10.33365/jtsi.v4i2.2558.
- [15] J. Firnando, B. Franko, S. Pratama Tanzil, N. Wilyanto, H. Christianto Tan, and E. M. Hartati Kom, “Pembuatan Website Menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang,” 2023.
- [16] M. I. Shiddiq, “IMPLEMENTASI WHITE BOX TESTING BERBASIS PATH PADA FORM LOGIN APLIKASI BERBASIS WEB,” Jurnal Siliwangi, vol. 8, no. 1, p. 2022, 2022.